ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING EVA(ECONOMIC VALUE ADDED) METHOD IN PT. ADARO ENERGY TBK PERIOD 2012-2016

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA(*ECONOMIC VALUE ADDED*) PADA PT. ADARO ENERGY TBK PERIODE 2012-2016

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

ANDI SUSIANTI 17111024310575

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA INIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR 2018

Analysis of Financial Performance Using EVA(Economic Value Added) Method in PT. Adaro Energy Tbk Period 2012-2016

Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA(*Economic Value Added*) pada PT. Adaro Energy Tbk Periode 2012-2016

Andi Susianti¹ Istimaroh²

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh:

Andi Susianti 17111024310575

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA INIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA(ECONOMIC VALUE ADDED) PADA PT. ADARO ENERGY TBK PERIODE 2012-2016

Disusun Oleh:

ANDI SUSIANTI 17111024310575

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal 24 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Istimaroh, S.E.,M.M NIDN.1126057301

2. Yulia Tri Kusumawati, S.E.,M.Sc.,Ak NIDN.1119079002

Samarinda, 24 Juli 2018

Fakultas Social dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Desan

> (Prof. Dr. M. Wabyudin S.E., M.S) NIDN. 0604075802

Analysis of Financial Performance Using EVA(Economic Value Added) Method in PT. Adaro Energy Tbk Period 2012-2016

Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA(*Economic Value Added*) pada Pt. Adaro Energy Tbk Periode 2012-2016

Andi Susianti¹ Istimaroh²

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. No. HP. 085388290735. Andisusanti12345@gmail.com Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur²

ABSTRACT

Financial performance is the result of the achievement of a company in one year of company work that can show the state of the company to investors or potential corporate investors. The thing that researchers expected so that this research was conducted at PT. Adaro Energy Tbk which is listed on the Stock Exchange in terms of the EVA (Economic Value Added) method in 2012-2016, namely in order to show growth and good corporate conditions. In this study using a Qualitative approach, because the research is in-depth and detailed, the data sources used from this study are secondary data and the type of data is quantitative data. For data collection techniques used with documentation methods. The type of research is descriptive research. The analytical method used is how to calculate EVA (Economic Value Added). This research was conducted at PT. Adaro Energy Tbk, during the period 2012-2016. The conclusion of this study is the value of EVA (Economic value added) at PT. Adaro Energy Tbk for 5 years fluctuated. Where in 2012 amounted to 13,381, then in 2013 decreased by 192% from 2012 to reach -12,128, in 2014 it increased by 305% from 2013 to reach 24,827, in 2015 decreased by 34% from 2014 to reach 16,461 and in 2016 it increased by 168% from 2015 to 43,952.

Keyword: EVA(Economic Value Added)

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah hasil dari pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun kerja perusahaan yang dapat memperlihatkan keadaan perusahaan kepada investor maupuan calon investor perusahaan. Hal yang di harapkan peneliti sehingga melakukan penelitian ini pada PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di BEI ditinjau dari metode EVA(Economic Value Added) tahun 2012-2016 yaitu agar dapat memperlihatkan pertumbuhan serta keadaan perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, karena penelitiannya mendalam dan mendetail, sumber data yang digunakan dari penelitian ini yaitu data sekunder serta jenis datanya adalah data kuantitatif.untuk teknik pengumpulan datanya digunakan dengan metode dokumentasi.jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Metode analisis yang digunakan yaitu cara perhitungan EVA(Economic Value Added). Penelitian ini dilakukuakan pada PT. Adaro Energy Tbk, selama periode 2012-2016. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu nilai EVA(Economic value added) pada PT. Adaro Energy Tbk selama 5 tahun mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2012 sebesar 13.381, kemudian tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 192% dari tahun 2012 sehingga mencapai -12.128, ditahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 305% dari tahun 2013 sehingga mencapai 24.827, di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 34% dari tahun 2014 sehingga mencapai 16.461 dan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 168% dari tahun 2015 hingga mencapai 43.952.

Kata Kunci: EVA(Economic Value Added)

PENDAHULUAN

Negara indonesia yaitu negara yang memiliki batubara yang besar sehingga dikatakan juga sebagai eksportir batubara terbesar didunia. Namun terlihat pada akhir tahun 2009 hingga pertengahan tahun 2016 harga batubara mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2013 diketahui bahwa banyak perusahaan yang tutup akibat perusahaan tidak mampu mengendalikan biaya ongkos yang tinggi sedangkan harga batubara tidak baik.

Memperhatikan kesehatan keuangan perusahaan sekarang ini, yaitu salah satu hal yang sangat diperlukan dalam melakukan tindakan bagi pihak yang membutuhkan. Dimana pihak yang membutuhkan melihat dari bentuk laporan keuangan perusahaan dimana dia akan menanamkan sahamnya (berinvestasi). Jika kineja keuangan perusahaan dikategorikan baik bagi para investor maka para investor tidak akan peralih ke perusahaan lain. Dimana "kinerja keuangan dinilai dari laporan keuangan yang memerikan gambaran keberhasilan suatu perusahaan selama operasi yang dilakukan sebelumnya, yang memenuhi aturan yang telah ditentukan", menurut (Fahmi, 2012:2).

Ada berbagai macam alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu mengitung Rasio, balanced scorecard, EVA(Economic Value Added) dan sebagainya. "Penggunaan EVA(Economic Value Added) biasanya dipakai dalam menilai kineria perusahaan karena diperkirakan lebih baik dibandigkan dengan menggunakan cara meskipun masih terdapat kelemahan dari cara ini", menurut (Brigham&Houston,2010:11). Tujuan utama penggunaan cara EVA(Economic Value Added) yaitu agar dapat meringankan bagi investor maupun calon investor dalam mempertimbangkan kinerja perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik baginya serta dapat memberikn keuntungan bagi perusahaan.

Dari sekian banyaknya perusahaan pertambangan yang ada, peneliti meilih untuk melakukan peneliian pada PT. Adaro Energy Tbk, dimana perusahaan ini banyak dikenali oleh banyak orang. Banyak pula yang berpendapat bahwa perusahaan ini selalu memperoleh laba yang tinggi sehingga tingkat pengembalian juga tinggi. Maka dari itu pihak peneliti ingin mengetahui seperti apa kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga banyak yang menyebutnya perusahaan yang memiliki banyak untung atau laba.

Bedasarkan uraian diatas dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahan yang di teliti dalam penyusunan naskah publikasi ini yaitu : Bagaimana kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk ditinjau dari metode EVA(*Economic Value Added*) tahun 2012-2016 ? adapun tujuan dari masalah ini yaitu supaya dapat menguraikan dan memahami tentang kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk yang dilihat dari metode EVA(*Economic Value Added*) tahun 2012-2016. Alasan penulis memilih untuk meneliti perusahaan ini karena perusahaan ini merupakan perusahaan tebesar kedua penghasih batu bara dan juga banyak diminati oleh investor.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Laporan Keuangan

Menurut (Hery,2012:3),"Laporan Keuangan intinya yaitu hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan".Jenis laporan keuangan menurut (Munawir,2010:5),"Laporan keuangan ada 3 yaitu neraca, perhitungan laba/rugi dan perubahan ekuitas".Menurut (Fahmi,2011:28), "Laporan keuangan bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang keuangan perusahaan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan selain pihak manajemen perusahaan".

Kinerja Keuangan

Pendapat (Fahmi,2012:2), bahwa "Kinerja keuangan merupakan salah satu tindakan yang digunakan sebagai penggambaran hasil kerja suatu perusahaan selama masa kerja satu tahun". Menurut (Standar Akuntansi Keuangan,2015:1), "Kinerja Keuangan adalah cara pengujian terstruktur dari laporan keuangan serta sistem operasi perusahaan perusahaan. Tujuannya yaitu meyampaikanhal penting tentang kinerja keuangan, dan arus kas yang

bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi".

Economic Value Added (EVA)

Pendapat (Brigham dan Houston,2010), "EVA(*Economic Value Added*) merupakan perkiraan laba yang diperoleh perusahaan selama masa operasi dalam jangka waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi di mana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan EVA(*Economic Value Added*) biaya ini akan dikeluarkan".Setiap perusahaan pasti mengharapkan nilai EVA(*Economic Value Added*) yang selalu meningkat, karena EVA(*Economic Value Added*) adalah tolak ukur dari tingkat pengembalian modal(*Return of Capital*). Langkah-langkah dalam menghitung EVA(*Economic Value Added*) adalah menghitung NOPAT(*Net Operating Profit After Tax*), IC(*Invested Capital*), WACC(*Weighted Average Cost of Capital*), CC(*Capital Charges*), dan EVA(*Economic Value Added*). Menurut (Gatot Wijayanto,2011:14) "Tolak ukur penilaian EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:"

- 1) Jika nilai EVA > 0, berarti nilai EVA positif, yang artinya perusahaan dapat menciptakan laba setelah dikurangi dengan pajak dan biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan..
- 2) Jika EVA = 0, berarti titik impas atau Break Even Point, yang artinya adalah perusahaan mampu membayarkan semua biaya operasi yang seharusnya dibayar oleh perusahaan sehingga perusahaan tidak memiliki laba yang lebih dari apa yang di bayarkan, dan juga tidak memiliki kerugian selama operasi dalam waktu tertentu.
- 3) Jika EVA < 0, berarti EVA negatif, yang artinya perusahaan tidak mampu memperoleh laba sebesar apa yang seharusnya di bayarkan untuk biaya operasinya dalam waktu tertentu.

Penelitian terdahulu:

Muthia Sari tahun 2015, "Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA(*Economic Value Added*) pada PT.Bukit Asam (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek indonesia) dengan kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT.Bukit Asam (Persero) Tbk periode2009-2013dilihat dari perhitungan EVA(*Economic ValueAdded*), mengalami kenaikan (nilai tambah) di tahun 2009,2010,2012,2013. Dan di tahun 2011 tidak memiliki nilai tambah".

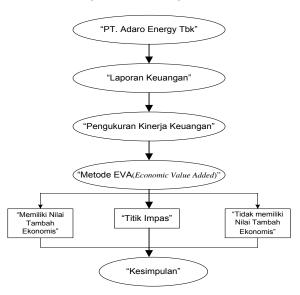
Natalia Daud Songli tahun 2013, "Analisis kinerja keuangan berdasarkan pendekatan EVA(*Economic Value Added*) pada PT. Vale Indonesia Tbk. Dengan kesimpulan bahwa hasil dari analisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA(*Economic ValueAdded*), menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berfluktuasi. Namun jika di rata-ratakan nilai EVA(*Economic ValueAdded*) masih memiliki nilai yang positif".

Rany Feranita tahun 2017, "Analisis kinerja keuangan denagn menggunakan metode EVA(*Economic ValueAdded*) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di issi dengan kesimpulan daripenggunaan metode EVA(*Economic ValueAdded*) pada tahun penelitian telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan yang terlihat dari nilai EVA(*Economic ValueAdded*) yang positif".

Kerangka Pikir

PT. Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batu bara. Dimana telah diketahui bahwa pada tahun 2012-2016 keadaan pertambangan mengalami penurunan, sehingga peneliti mengambil perusahaan ini jadi objek penelitian. Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengetahui perkembangan perusahaan yaitu dengan menguji atau menganalisis dengan cara EVA(*Economic ValueAdded*). Adapun jalur penelitian ini dapat dilihat dari bagan 1:

Bagan 1: Kerangka fikir



Sumber: Diolah 2018

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: "Kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2016 memiliki nilai tambah ekonomis ditinjau dengan metode EVA (*Economic Value Added*)".

H₀: "Kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2016 tidak memiliki nilai tambah ekonomis ditinjau dengan metode EVA (*Economic Value Added*)".

METODE PENELITIAN

Lokasi dan objek penelitian:

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk yang menyediakan data-data keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rancangan penelitian:

"Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Karena pendekatan dalam penelitian ini penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif", menurut (sugiyono,2013). Penelitian ini memiliki batasan pengambilan data yaitu selama 5 tahun sejak tahun 2012 hingga tahun 2016.

Jenis dan sumber data:

Jenis data pada penelitian ini adalah data "kuantitatif" (sugiyono,2013), yaitu Laporan keuangan pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

"Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dibuat oleh perusahaan dan telah diaudit",menuruut (sugiyono,2013). Data diperoleh dari website www.idx.co.id (Bursa Efek Indonesia).

Teknik pengumpulan data:

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data denganDokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan data yang akan diambil baik itu berupa catatan, transkip, buku, dan lain sebagainya.

Jenis penelitian:

"Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini memberikan gambaran penilaian kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang", menurut (sugiyono,2013).

Metode analisis data:

Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah metode *Economic Value Added*(EVA). Peneliti menggunakan cara ini untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk.

Langkah-langkah perhitungan:

1. Perhitungan NOPAT (Net Operating Profit After Tax)
Rumus:

$$NOPAT = EAT + Bunga$$

2. Perhitungan *Invested Capital*(IC)

Rumus:

Invested Capital = Total Hutang + Ekuitas

3. Perhitungan WACC (Weighted Average Cost Of Capital)

Rumus:

$$WACC = \{(D x rd) (1 - Tax) + (E x re)\}$$

Dimana:

D: Tingkat modal dari hutang

Rd: Biaya Hutang Jangka pendek/Cost of Debt

Tax : Tingkat pajak penghasilan E : Tingkat Modal dari Ekuitas

Re: Tingkat biaya modal/Cost of Equity

Tingkat Modal dari Hutang(D) =
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$CostOfDebt(rd) = \frac{Beban bunga}{Total Hutang} \times 100\%$$

Tingkat Modal dari Ekuitas (E) =
$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$CostOfEquity(re) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Tingkat pajak (Tax) =
$$\frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

4. Perhitungan Capital Charges

Rumus:

$$CapitalCharges = WACC \times InvestedCapital(IC)$$

5. Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Rumus:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan dengan cara EVA(*Economic Value Added*) yaitu dapat dilihat sebagai berikut :

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)
Cara mengitung dari hasil dari *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak dan beban bunga yang digunakan adalah beban lain-lain karena diestimasikan didalamnya ada unsur biaya bunga. Dimana beban lain-lain merupakan pengorbanan yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan pokok usaha, sedangkan biaya bunga dibayar pada saat tertentu atas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Tabel 1 Perhitungan NOPAT (dalam ribuan Dolar AS)

	(0.000000000000000000000000000000000000						
Tahun	EAT	Beban Bunga	NOPAT	Selisih	%	Ket	
2012	381.745	33.171	414.916				
2013	225.411	31.812	257.223	157.693	39	T	
2014	150.523	66.713	217.236	39.987	16	T	
2015	176.397	78.409	254.806	-37.570	18	N	
2016	381.770	53.517	435.287	-180.481	71	N	

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan tabel 1,hasil perhitungan NOPAT pada PT. Adaro Energy Tbk selama 5 tahun mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2012 sebesar 414.916, kemudian tahun 2013 mengalami peurunan sebesar 39% dari tahun 2012 sehingga mencapai 257.223, ditahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar 16% dari tahun 2013 sehingga mencapai 217.236, di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 18% dari tahun 2014 sehingga mencapai 254.806 dan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 71% dari tahun 2015 hingga mencapai 435.287. Dilihat bahwa NOPAT yang dihasilkan oleh PT. Adaro Energy Tbk, pada periode 2012-2014 ternyata mengalami penurunan, dikarenakan perusahaan kurang maksimal dalam menghasilkan laba atau mempertahankan kinerjanya. Tetapi pada tahun 2015 perusahaan dapat menekan atau mempertahankan penurunan tersebut dan meningkatkan kinerjanya sehingga mengalami peningkatan meskipun peningkatan itu belum maksimal, dan akhirnya ditahun 2016 perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya sehingga menghasilkan laba tertinggi selama 5 periode penelitian.

2. Menghitung *Invested Capital*(IC)

Untuk mendapatkan hasil dari *Invested Capital*(IC) dapat digunakan rumus sebagai berikut : *Invested Capital* = Total Hutang + Ekuitas

Tabel 2.
Perhitungan *Invested Capital* (dalam ribuan DolarAS)

Tahun	Total hutang	Total Ekuitas	Invested Capital	selisih	%	Ket
2012	3.697.202	2.995.054	6.692.256	-	-	-
2013	3.538.784	3.195.003	6.733.787	-41.531	0,6	N
2014	3.155.500	3.258.148	6.413.648	320.139	5	T
2015	2.605.586	3.353.043	5.958.629	455.019	8	T
2016	2.736.375	3.785.882	6.522.257	-563.628	10	N

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan tabel 2, nilai*Invested Capital* (IC) pada PT. Adaro Energy Tbk selama 5 tahun mengalami Fluktuasi. Dimana tahun 2012 sebesar 6.692.256, kemudian tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,6% dari tahun 2012 sehingga mencapai 6.733.787, ditahun 2014 mengalami penurunan sebesar 5% dri tahun 2013 sehingga mencapai 6.413.648, di tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 8% dari tahun 2014 sehingga mencapai 5.958.629 dan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun 2015 hingga mencapai 6.522.257. Dilihat bahwa nilai IC yang dihasilkan oleh PT. Adaro Energy Tbk, mengalami Fluktiasi disebabkan karena peningkatan dan penurunan .

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) Untuk menghitung WACC adalah sebagai berikut :

$$WACC = \{(D \times Rd)(1-Tax)\} + (E \times Re)$$

Tabel 3. Hasil perhitungan WACC (dalam ribuan Dolar AS)

	Tahun	D	Rd	Tax	Е	Re	WACC
	2012	0,552	0,009	0,463	0,448	0,127	0.06
	2013	0,526	0,009	0,453	0,474	0,071	0,04
	2014	0,492	0,021	0,436	0,508	0,046	0,03
	2015	0,437	0,03	0,461	0,563	0,053	0,04
_	2016	0,42	0,02	0,377	0,58	0,101	0,06

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan *Weighted Average Cost of Capital*(WACC) pada PT.Adaro Energy Tbk selama 5 tahun yaitu tahun 2012 sebesar 0,06, kemudian tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4% dari tahun 2012 sehingga mencapai 0,04, ditahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3% dari tahun 2013 sehingga mencapai 0,03, di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 4% dari tahun 2014 sehingga mencapai 0,04 dan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8% dari tahun 2015 hingga mencapai 0,06. Dilihat bahwa nilai WACC yang dihasilkan oleh PT.Adaro Energy Tbk, periode 2012-2016 fluktuasi, nilai ini merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri dan menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum yang diharapkan oleh investor.

4. Menghitung Capital Charges

Untuk menghitung Capital Charges dapat digunakan rumus sebagai berikut:

 $CapitalCharges = WACC \times InvestedCapital(IC)$

Tabel 4.
Hasil perhitungan *Capital charges* (dalam ribuan Dolar AS)

(Guidin 110 Guil 2 Giul 115)							
Tahun	WACC	IC (Invested Capital)	CC (Capital Charges)	Selisih	%	Ket	
2012	0,06	6.692.256	401.535	-	-	-	
2013	0,04	6.733.787	269.351	132.184	33	T	
2014	0,03	6.413.648	192.409	76.942	29	T	
2015	0,04	5.958.629	238.345	-45.936	24	N	
2016	0,06	6.522.257	391.335	-152.990	65	N	

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4, hasil perhitungan *Capital Charges* pada PT. Adaro Energy Tbk selama 5 periode dari tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi,dimana pada tahun

2012 sebesar 401.535 lalu di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 33%dari tahun 2012 sehingga nilainya sebesar 269.351 kemudian penurunan tersebut berkelanjutan di tahun 2014 sebesar 29% dari tahun 2013 sehingga nilai sebesar 192.409. Ditahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 24% dari tahun 2014 sehingga nilainya sebesar 238.345 kemudian di tahun 2016 mengalami peningkatan lagi sebesar 65% dari tahun 2015 sehingga nilai nya sebesar 391.335. Nilai *Capital Charges* memperlihatkan seberapa besar biaya operasi perusahaan yang harus dibayar oleh PT. Adaro Energy Tbk.

5. Menghitung EVA (Economic Value Added)

Untuk menghitung EVA (*Economic Value Added*) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

EVA = NOPAT – Capital Charges
Tabel 5. Perhitungan EVA
(dalam ribuan Dolar AS)

		CC		,		
Tahun	NOPAT	(Capital	EVA	Selisih	%	Ket
		Charges)				
2012	414.916	401.535	13.381	0	0	
2013	257.223	269.351	-12.128	25.509	192	T
2014	217.236	192.409	24.827	-36.955	305	N
2015	254.806	238.345	16.461	8.366	34	T
2016	435.287	391.335	43.952	-27.491	168	N

Sumber:Data diolah 2018

Berdasarkan tabel 5, hasil perhitungan *Economic value added*(EVA) pada PT. Adaro Energy Tbk selama 5 tahun mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2012 sebesar 13.381, kemudian tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 192% dari tahun 2012 sehingga mencapai -12.128, ditahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 305% dri tahun 2013 sehingga mencapai 24.827, di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 34% dari tahun 2014 sehingga mencapai 16.461 dan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 168% dari tahun 2015 hingga mencapai 43.952. Dilihat pada tahun 2012,2014,2015,2016 memiliki nilai EVA yang positif, hal itu berarti perusahaan bisa menciptakan nilai tambah atau PT. Adaro Energy Tbk mampu menghasilkan laba yang ekonomis setelah membayarkan semua biaya modal yang semestinya dikeluarkan. Namun pada tahun 2013 nilai EVA yang dihasilkan oleh PT. Adaro Energy Tbk, memiliki nilai negaif, hal ini menandakan bahwa biaya modal yang dikeluarkan lebih tinggi dari tingkat mengambalian yang dihasilkan. EVA yang negatif mengindikasikan bahwa nilai PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2013 ini dinilai minus oleh para investor akibat pengembalian yang dituntut oleh investor.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penilaiankinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA(*Economic Value Added*), maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

Kesimpulan

Baik tidaknya perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dapat dilihat dari hasil laporan keuangannya.Pada peneltian ini menggunakan metode EVA(*Economic Value Added*). Hasil yang diperoleh dari analisis ini adalah pada PT. Adaro Energy Tbk memberikan hasil yang baik selama 4 tahun dari 5 tahun penelitian, dimana ada terjadi nilai EVA(*Economic Value Added*) yang negatif pada tahun 2013 disebabkan karena tingkat pengembalian biaya modal lebih besar daripada laba operasi yang dihasilkan oleh perusahaan dan juga disebabkan penurunan biaya kas serta harga batu bara global yang melemah dalam waktu yang panjang. Namun jika dirata-ratakan nilai EVA(*Economic*

Value Added) tersebut, menghasilkan nilai EVA(*Economic Value Added*) yang positif. Nilai dari EVA(*Economic Value Added*) bersifat positif, selama tahun 2012-2016 dilihat dari rata-rata dikatakan baik, karena PT. Adaro Energy Tbk mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi para investor.

Saran

- 1. PT. Adaro Energy Tbk harus mampu memfokuskan pada peningkatan jumlah pendapatan serta melakukan efisiensi dalam melakukan pengeluaran untuk jangka panjang, meskipun nilai EVA(*Economic Value Added*) selama 5 tahun penelitian jika di rata-ratakan telah meciptakan nilai tambah. Namun, akan lebih baik jika selalu memperhatikan kinerjanya sehingga tidak terjadi penurunan nilai tambah yang telah dicapai di tahun 2016.
- 2. Penerapan EVA(*Economic Value Added*) membuat PT. Adaro Energy Tbk dapat lebih memperhatikan kinerja perusahaannya dengan baik dan teratur sehingga para investor ataupun calon investor dapat merasa tertarik untuk berinvestasi terhadap PT.Adaro Energy Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, 2105. Pengaruh EVA dan MVA terhadap Return saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham and Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Feranita, Rany. 2017. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di issi). Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: Rajawali pers.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huang, C. (2018). The Effects Of Economic Value Added And Intellectual Capital On The Market Value Of Firms: An Empirical Study. Internasional Journal Of Management, 25(4), 722-730.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis&Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke empat. Yogyakarta: Liberty
- Sari, Muthia. 2015. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Bukit Asam (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Songli, Natalia Daud. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan EVA pada PT. Vale Indonesia Tbk.* Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

idx.co.id diakses pada tanggal 29 Mei 2018 13:48